



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

#### 1. Jenis Penelitian Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>2</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat

<sup>1</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2006.h. 3

<sup>2</sup>Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gramedia Indonesia.1988.h63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dilaksanakan.<sup>3</sup> Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>4</sup> Dengan demikian penelitian diharapkan tergali data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan. Berjalan maksimal ketika komite sekolah mampu menjalankan fungsinya seperti yang dimuat dalam landasan teori sebelumnya dengan mengaju kepada kerangka implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 akan terasa dan memungkinkan kerja secara maksimal sehingga pelaksanaan disekolah ini terasa dalam pencapaian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti menjadikan teori-teori yang ada di tinjauan pustaka tentang implementasi pendidikan karakter dijadikan acuan sebagai kerangka berpikir untuk melakukan penelitian ini maka penulis ingin mengungkapkan implementasi pendidikan karakter, melalui penelitian

<sup>3</sup>Nana Sujana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. 1989. h.

<sup>4</sup>Husien Umar. *Riset Pemasaran dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002. h. 87

ini juga akan diungkap bagaimana implementasi pendidikan karakter sesuai dengan teori yang sudah ada, begitu juga dengan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten pelalawan.

### 3. Lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan waktu yang relative singkat, biaya yang sedikit, dan tenaga yang efisien karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala Sekolah dan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Pendidikan Karakter, sedangkan orang tua siswa dijadikan informan tambahan.

### 5. Sumber Data

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, SMA Negeri se-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip sekolah yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepala Sekolah dan guru, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen.<sup>5</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka penulis menggunakan metode *triangulasi* yaitu menggabungkan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi secara berulang-ulang.

### a. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>7</sup> Dengan teknik ini peneliti berusaha menjadi bagian dari komunitas objek, untuk menjaga obyektifitas penelitian dan dapat menggali informasi sejujur-jujurnya dan sedalam-dalamnya.

Adapun data yang dihimpun melalui observasi ini meliputi : kegiatan pembelajaran guru di dalam dan luar kelas, kegiatan sehari-hari dalam proses

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 193

<sup>6</sup> Masri Singarimbun, et al., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989, h. 60

<sup>7</sup> Nasution S, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1998 .h.15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (juga di Sekolah maupun diluar Sekolah) serta interaksi komunikasi antar teman sejawat, peserta didik dan lingkungan. Observasi ini digunakan untuk pengumpulan data keadaan Sekolah Mengengah Atas Negerise-Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. ditinjau dari empat aspek yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap aktifitas dan efektifitas manajemen sumberdaya manusia.

No	Indikator	Hasil Observasi			
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Indikator yang diobservasi	1 dalam 1 semester	Apabila 2 kali dalam 1 semester	Apabila 3 kali dalam 1 semester	Apabila 4 kali dalam 1 Semester

Analisis data lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{skor item}}{\sum \text{item}}$$

Dengan penskoran:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria penilaian untuk lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- $1 \leq \text{rata-rata} < 1,75$  = Aktivitas guru kurang
- $1,75 \leq \text{rata-rata} < 2,5$  = Aktivitas guru cukup
- $2,5 \leq \text{rata-rata} < 3,25$  = Aktivitas guru baik
- $3,25 \leq \text{rata-rata} < 4$  = Aktivitas guru sangat baik<sup>8</sup>

### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.<sup>9</sup> Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utamanya peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap obyek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>10</sup>

Penulis memilih interview yaitu melaksanakan wawancara terhadap kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah, guru, komite Sekolah dan lima orang siswa dari setiap SMA yang ada di kecamatan Langggam dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah respon mereka terhadap

<sup>8</sup>Modifikasi penulis

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. Yogyakarta. Andi Offset. 2000. h.136

<sup>10</sup>Sugiono. *Op. Cit.* h. . 305

Implementasi Pendidikan Karakter Di SMA Negeri Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau yayasan atau perorangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi. Dengan metode dokumentasi ini maka fokus pengamatan dilakukan terhadap ruang atau tempat (*space*), pelaku (*actor*) dan kegiatan atau aktifitas tertentu.

Data yang ingin didapatkan dari dokumentasi ini adalah berkenaan dengan profil Sekolah, perangkat pembelajaran, data guru, data siswa serta dokumen-dokumen lain yang ada hubungan dengan penelitian ini.

## 7. Teknik Analisa Data

Lexy Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>11</sup> Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

<sup>11</sup>Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya 1990. h.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dari penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohid mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut<sup>12</sup>. Setelah terkumpul data di analisis terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat kodiang. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teoritis dan substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

### 8. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>13</sup>. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang

<sup>12</sup>Matthew B. Milles dkk A.M. *Qualitative Data Analysis*. Sage publication. London. 1986. h. 73

<sup>13</sup>Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002 h. 12



memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembandingan terhadap data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan buktinya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggungjawabkan. Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti lebih memilih triangulasi teknik data untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, yakni dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi, lalu peneliti mengambil kesimpulan dan interpretasi untuk dijadikan kerangka ilmiah bagi peneliti berikutnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.